

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Perkembangan informasi, telekomunikasi, dan internet masyarakat's kehidupan untuk terjun ke mondo modern, dan salah satu bentuk modernisasi yang sedang berkembang adalah pemanfaatan teknologi online dalam bidang perdagangan. Perkembangan teknologi informasi, telekomunikasi, dan internet masyarakat's kehidupan untuk terjun ke mondo modern, dan salah satu bentuk modernisasi yang berkembang adalah pemanfaatan teknologi online dalam bidang perdagangan (transaksi jual beli), pada awalnya perdagangan hanya dilakukan dengan model konvensional yang masih terkendala dengan batas ruang dan waktu, seiring dengan meningkatnya jumlah meluasnya penggunaan internet dan kemudahan akses, praktik perdagangan tradisional telah berkembang menjadi perdagangan elektronik, di mana pembeli dan penjual dapat melakukan transaksi tanpa dibatasi oleh geografi atau batasan waktu.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَخُونُوا اللَّهَ وَالرَّسُولَ وَتَخُونُوا أَمْنَتِكُمْ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ

Artinya: "Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengkhianati Allah dan Rasul (Muhammad) dan (juga) janganlah kamu mengkhianati amanat-amanat yang dipercayakan kepadamu, sedang kamu mengetahui". (QS: Al-Anfaal ayat 27).

Program Pembangunan Pemberdayaan Masyarakat Desa ( P3MD ) program ini yang bergerak dibidang Pengawasan, yaitu Pengawasan Pembangunan dan Penggunaan Anggaran Dana Desa Riah Naposo. Dari segi hasil pekerjaan yang telah dilakukan, minimnya wawasan dalam penyusunan program-program desa, tidak adanya koordinasi dalam pelaksanaan program-program desa, dan peningkatan kualitas kinerja pemerintahan desa dan informasi tentang program yang ada di desa. Maka dari itu dibutuhkan sebuah teknologi berupa sistem monitoring berbasis *website* agar masyarakat dapat melihat segala informasi tentang perkembangan pembangunan sebuah desa. Pembangunan masyarakat dan pengembangan wilayah pedesaan melibatkan berbagai faktor-faktor sosial,

ekonomi, budaya dan teknologi, yang satu sama lain saling berinteraksi dalam proses pembangunan.

Setiap perkembangan selalu membawa perubahan, dan pengaruh suatu daerah terhadap daerah lain tidak dapat dielakkan karena karakteristik daerah yang satu dengan daerah yang lain hampir sama. Implementasi kemitraan publik-swasta di era digital menuntut pengembangan sistem komunikasi konvergen yang mengedepankan interpersonal, media massa, dan hybrid media (selain internet). Tujuannya adalah agar banyak orang dari berbagai generasi berkolaborasi dan berpartisipasi untuk mencapai tujuan evolusi. Sebab proses pembangunan tidak bisa mengabaikan keterlibatan berbagai elemen masyarakat. Masalah utama dari P3MD adalah terjadinya suatu pembangunan atau pendanaan desa riah naposo yang tidak merata di berbagai dusun, sehingga terjadilah tahapan proses pembangunan yang masih tertunda dan terkendala pada desa riah naposo. Dengan mempertimbangkan semua kendala dan masalah yang terjadi pada proses pembangunan dan pendanaan desa riah naposo tersebut, maka diperlukan nya pengelolaan yang terarah dan berkesinambungan dalam memonitoring kinerja proses pembangunan dan pendanaan desa riah naposo yang lebih baik lagi. Maka dari itu penulis berinisiatif untuk mewujudkan suatu sistem monitoring berbasis website sebagai salah satu media untuk memberikan informasi-informasi *monitoring* yang dilakukan oleh *staff* desa riah naposo menjadi yang lebih baik dan terarah serta mempermudah kinerja staf desa riah naposo dalam mengatur proses pembangunan dan pendanaan Desa Riah Naposo.

Berkaitan dengan hal tersebut, penelitian ini mengacu untuk membuat sistem *monitoring* pada penelitian terdahulu yaitu yang dikembangkan oleh Safuridar & Nurlaila Hanum dalam karya ilmiahnya yang berjudul “Efektivitas program pembangunan pemberdayaan masyarakat desa (P3MD) di Gampong Beusa Seberang Kecamatan Peureulak barat” yang terbit pada tahun 2018. Penelitian tersebut membahas tentang seputar informasi P3MD maupun informasi tentang pembangunan, serta meningkatkan kinerja dan kualitas pelayanan serta pengalokasian dana desa yang lebih baik dan transparan.

Pada daerah kantor kepala desa riah naposo sebagian dana desa riah naposo yang saat ini masih terkendala akses luar nagori atau desa riah naposo yang sangat

luas hingga saat ini masih terkendala sehingga dana desa belum memadai infrastruktur tidak merata didesa riah naposo. Dengan demikian penulis mengangkat sebuah judul “**Sistem Monitoring Infrastruktur Desa Pada Program Pembangunan Dan Pemberdayaan Masyarakat Desa (P3MD) Berbasis Web**”. Penulis berharap nantinya dengan adanya sistem *monitoring* infrastruktur desa pada program pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa (P3MD)2 ini dapat melaksanakan tugas dan kewajibannya sebagai *staff* serta dapat berguna untuk kemajuan desa.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Bagaimana merancang sistem monitoring infrastruktur desa pada program pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa (P3MD) berbasis *web*.

### **1.3 Batasan Masalah**

Penelitian hanya dilakukan Program Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa (P3MD):

- a. Penelitian ini berkaitan dengan pembangunan, maupun perbaikan infrastruktur Desa Riah Naposo
- b. Input Project dilakukan oleh admin, dan di kerjakan oleh staff monitoring
- c. Output yang di harapkan dari penelitian ini adalah laporan akhir dari staff monitoring, yang berisi detail kegiatan, dan pengeluaran yang terjadi saat mengerjakan setiap project yang ada.
- d. Penelitian ini dilakukan dikantor Desa Riah Naposo
- e. Data yang diteliti adalah data dari P3MD yang terdiri dari 4 dusun (Huta 1, Huta 2, Huta 3, dan Huta 4).

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Merancang sistem monitoring infrastruktur desa pada program pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa (P3MD) berbasis *web*.

## 1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dengan adanya sistem monitoring infrastruktur desa pada program pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa (P3MD) berbasis web:

- a. Bagi Peneliti
  1. Dapat mengimplementasikan ilmu yang telah didapat selama perkuliahan.
  2. Bagi peneliti dapat mengetahui bagaimana membangun sebuah web tentang dana desa.
- b. Bagi Universitas dan Program Studi Sistem Informasi
  1. Memberikan kontribusi dalam kelengkapan instrumen akreditasi program studi sistem informasi.
  2. Memberikan sumber pengetahuan bagi mahasiswa/I program studi sistem informasi.
  3. Diharapkan menjadi sumber dalam pengembangan penelitian
  4. Untuk meningkatkan hasil belajar mahasiswa/I, serta meningkatkan kemampuan menganalisa suatu masalah dengan pelajaran yang diterapkan.
- c. Bagi Kantor Kepala Desa Riah Naposo
  1. Diharapkan mampu mempermudah proses pembangunan infrastruktur kantor kepala desa
  2. Dapat memudahkan proses pembagian dana desa di kantor desa